

**KETERAMPILAN PASSING PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
SD NEGERI JATI, KECAMATAN BENER, KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Wahyu Angga Dewana
NIM 10604227121

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

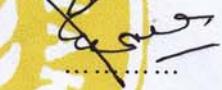
Skripsi yang berjudul "Keterampilan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013" yang disusun oleh Wahyu Angga Dewana, NIM 10604227121 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakatra, Januari 2013
Pembimbing


Yuyun Ari Wibowo, M. Or
NIP. 19830509 200812 1 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Keterampilan Passing Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013" yang disusun oleh Wahyu Angga Dewana, NIM 10604227121 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 7 Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Yuyun Ari W, M. Or	Ketua Penguji		16/13
Ermawan Susanto, M. Pd	Sekretaris Penguji		16/13
Sri Mawarti, M. Pd	Penguji I (Utama)		14/13
Nur Rohmah M, M. Pd	Penguji II (Pendamping)		15/13

Yogyakarta, Januari 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

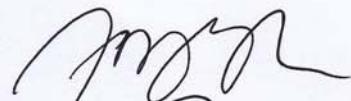
Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2013
Yang menyatakan,



Wahyu Angga Dewana
NIM 10604227121

MOTTO

“Kesabaran, ketekunan, usaha dan berdo'a adalah senjata ampuh untuk meraih cita-cita” (penulis)

“ Waktu akan selalu terus berjalan maka lakukan yang terbaik apa yang dapat kita lakukan” (penulis)

“sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan” (Terjemahan Qs. Alam Nasyroh: 6)

“ Sederhana tetapi melegenda “ (penulis)

PERSEMPAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibuku Tri Wayati dan ayahku W. Wibowo, S.Pd yang telah memberikan kasih sayang, doa, serta dukungannya.
2. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis demi terselesaikanya penulisan karya ilmiah ini.

KETERAMPILAN *PASSING* PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
SD NEGERI JATI, KECAMATAN BENER, KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2012 / 2013

Oleh :
Wahyu Angga Dewana
10604227121

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013. Dengan demikian memudahkan bagi pihak sekolah untuk memajukan permainan bolavoli di SD Negeri Jati.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode tes. Subjek pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri Jati yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berumur 10 tahun ke atas dengan jumlah 33 anak. Instrumen penelitian ini menggunakan tes keterampilan *passing* bolavoli dari Moelyono.

Hasil penelitian dari 33 siswa diperoleh keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013, sebagian besar berkategori tinggi. Secara rinci, siswa dengan kategori keterampilan *passing* sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau 9 %. Kategori tinggi sebanyak 12 anak atau 37 %, kategori sedang sebanyak 11 siswa atau 33 %, kategori rendah sebanyak 4 siswa atau 12 % dan yang berkategori sangat rendah sebanyak 3 siswa atau 9 %.

Kata kunci : keterampilan *passing*, peserta ekstrakurikuler bolavoli.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi dengan judul “Keterampilan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013”

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terwujud, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko. M.S selaku Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi ijin dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Amat Komari selaku Ketua Jurusan POR yang telah memberi ijin dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Sriawan M, Kes selaku koordinator Prodi PGSD yang telah memberi rekomendasi atas penulisan skripsi ini.
5. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M. Or selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan dorongan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Soni Nopembri, M. Pd selaku dosen PA yang telah memberi ijin dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini.

8. Teman-teman seperjuangan yang ada di PKS kelas O angkatan tahun 2010 yang telah memberikan arti persahabatan yang luar biasa.
9. Siswa-siswi SD Negeri Jati yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang telah bersedia menjadi testi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran, kritik yang membangun untuk perbaikan lebih lanjut. Akhir kata semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca, dan bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani.

Yogyakarta, Januari 2013
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	10
1) Hakikat Keterampilan.....	10
2) Unsur-unsur Yang Mendukung Keterampilan	12
3) Hakikat Permainan Bolavoli.....	15
4) Teknik Permainan Bolavoli	17
5) Hakikat Ekstrakurikuler.....	28
6) Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	30
B. Penelitian Yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Waktu dan Tempat Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	36

F. Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian	43
1. Lokasi Penelitian	43
2. Subjek Penelitian	43
3. Data Penelitian	43
4. Deskripsi Data Penelitian	44
B. Hasil Penelitian	45
1. Keterampilan <i>Passing</i> Atas	45
2. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	47
3. Keterampilan <i>Passing</i>	48
C. Pembahasan	49
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran – Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Persentil Tes <i>Passing</i>	39
Tabel 2. Perhitungan Standar Deviasi.....	41
Tabel 3. Data Hasil Keterampilan <i>Passing</i> Bolavoli	44
Tabel 4. Rumus Kategori	45
Tabel 5. Data Hasil Penelitian Tes Kemampuan <i>Passing</i> Atas Bolavoli.....	46
Tabel 6. Data Hasil Penelitian Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli..	47
Tabel 7. Data Hasil Penelitian Tes Kemampuan <i>Passing</i> Bolavoli	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikap Lengan dan Jari pada Saat Penerimaan Bola.....	23
Gambar 2. Sikap <i>Passing</i> Bawah	26
Gambar 3. Denah Lapangan Tes <i>Passing</i>	38
Gambar 4. Grafik Tes Keterampilan <i>Passing</i> Atas	46
Gambar 5. Grafik Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	48
Gambar 6. Grafik Tes Keterampilan <i>Passing</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari UNY	60
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten Purworejo	61
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari SD Negeri Jati	62
Lampiran 4. Daftar Uji Tes Keterampilan <i>Passing</i> Atas	63
Lampiran 5. Daftar Uji Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah.....	64
Lampiran 6. Dafta Uji Tes Keterampilan <i>Passing</i>	65
Lampiran 7. Tabel Frekuensi <i>Passing</i> Atas	66
Lampiran 8. Tabel Kategori dan Persentase <i>Passing</i> Atas	67
Lampiran 9. Tabel Frekuensi <i>Passing</i> Bawah.....	69
Lampiran 10. Tabel Kategori dan Persentase <i>Passing</i> Bawah.....	70
Lampiran 11. Tabel Frekuensi <i>Passing</i>	72
Lampiran 12. Tabel Kategori dan Persentase <i>Passing</i>	73
Lampiran 13. Daftar Hadir Siswa yang Mengikuti Tes	75
Lampiran 14. Denah Lapangan Tes <i>Passing</i>	76
Lampiran 15. Dokumentasi Pengambilan Data	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama ini telah terjadi kecenderungan dalam memberikan makna mutu pendidikan yang hanya dikaitkan dengan aspek kemampuan kognitif. Pandangan ini telah membawa akibat terabaikannya aspek-aspek moral, akhlak, budi pekerti, seni, psikomotor, serta *life skill*. Pembinaan olahraga di Indonesia secara umum diarahkan untuk peningkatan kesegaran jasmani dan kesehatan seluruh masyarakat, sedangkan pembinaan olahraga secara khusus diarahkan untuk pencapaian prestasi.

Salah satu cabang olahraga yang diterapkan di sekolah sebagai olahraga prestasi, serta digemari masyarakat umum adalah olahraga bolavoli. Peningkatan prestasi bolavoli tidak terlepas dari kemajuan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan dasar bolavoli merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangn psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sporifitas), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Bolavoli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua tim berlawanan dimana masing-masing tim memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bolavoli yang masing-masing tim hanya memiliki dua orang pemain yaitu bolavoli pantai.

Permainan bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria. Permainan bolavoli pada dasarnya berpegang pada dua prinsip yaitu teknis dan psikis. Prinsip teknis dimaksudkan pemain memvoli bola dengan bagian badan pinggang ke atas, hilir mudik di udara lewat di atas net agar dapat menjatuhkan bola di dalam lapangan lawan secepatnya untuk mencari kemenangan secara sportif. Sedangkan prinsip psikis adalah pemain bermain dengan senang dan bekerjasama yang dengan baik (Suharno HP, 1981: 1).

Tujuan dari setiap tim dalam permainan bolavoli adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola, hal ini biasanya dapat dicapai melalui kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpulkan kepada penyerang dan sebuah spike atau *smash* yang diarahkan ke bidang lapangan lawan.

Olahraga bolavoli dinaungi oleh FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*), sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia). Dalam sebuah tim, terdapat 4 peran penting, yaitu *tosser (setter)*, *spiker (smash)*, *libero*, dan *defender* (pemain bertahan). *Tosser* atau pengumpan adalah orang yang bertugas untuk mengumpulkan bola kepada rekan-rekannya dan mengatur jalannya permainan. *Spiker* bertugas untuk memukul bola agar jatuh di daerah pertahanan lawan. *Libero* adalah pemain bertahan yang bisa bebas keluar dan masuk tetapi tidak boleh men-*smash* bola ke seberang net.

Defender adalah pemain yang bertahan untuk menerima serangan dari lawan. Dalam permainan bolavoli juga terdapat beberapa teknik yang harus dimiliki oleh para pemain antara lain servis, *passing*, *smash*, serta membendung (*blocking*). Berbagai fakta menunjukkan bahwa pembinaan berbagai cabang olahraga termasuk bolavoli di negara maju selalu melibatkan perkembangan IPTEK yang mutahir. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan IPTEK untuk mengejar ketertinggalan prestasi bolavoli di Indonesia. Sebagai salah satu wujud penerapan IPTEK adalah pengukuran tingkat keterampilan dengan menggunakan tes atau alat yang telah teruji secara ilmiah.

Di SD Negeri Jati banyak siswa yang menggemari permainan bolavoli, hal ini bisa dilihat dari setiap ada waktu luang atau jam istirahat banyak siswa yang bermain bolavoli di lapangan yang sudah tersedia di halaman sekolah, selain itu juga setiap tahunnya SD Negeri Jati selalu mengikuti kegiatan POPDA (Pekan Olahraga Daerah) di tingkat Kecamatan khususnya bolavoli dan tidak jarang selalu mendapatkan prestasi yang membanggakan, bahkan pernah menjadi wakil tingkat Kabupaten untuk mewakili dipertandingan antar siswa Sekolah Dasar di tingkat Karisidenan.

Adapun teknik dasar bolavoli yang ada di Sekolah Dasar meliputi teknik *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash* dan *block*. Teknik dasar tersebut sudah diperkenalkan pada siswa kelas atas melalui pembelajaran jasmani, namun dari kenyataan tidak semua siswa menguasai semuanya, dikarenakan keterampilan pada masing-masing siswa berbeda-beda. Perbedaan keterampilan ini akan berpengaruh pada kualitas permainan.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dibidang olahraga di sekolah adalah penambahan waktu diluar jam pelajaran. Kegiatan diluar pelajaran tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatatan ekstrakurikuler berorientasi pada kegiatan yang akan diprogramkan dan usaha pemantapan, serta, pembentukan kepribadian siswa.

Dengan banyaknya minat siswa terhadap olahraga bolavoli, maka banyak sekolah yang mengorganisir ekstrakurikuler bolavoli. Melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diharapkan bisa menggali dan memaksimalkan potensi siswa dalam bermain bolavoli. Seiring terus meningkatnya perkembangan permainan bolavoli di masyarakat, siswa sebagai generasi penerus harus mampu meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang dicapai. Oleh sebab itu, SD Negeri Jati mencanangkan agar dibuat wadah ekstrakurikuler bolavoli dalam ruang lingkup sekolah.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SD Negeri Jati dalam bidang olahraga antara lain bolavoli, tenis meja dan bulutangkis. Untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolavoli diselenggarakan 2 kali dalam seminggu yaitu setiap hari selasa dan kamis dari pukul 14.00 sampai 16.00 WIB di lapangan bolavoli yang sudah ada di halaman SD Negeri Jati. Semua cabang olahaga memerlukan sarana dan prasarana yang cukup agar dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan prestasi yang baik khususnya dalam permainan bolavoli.

Di SD Negeri Jati sarana dan prasarana khususnya untuk cabang bolavoli masih kurang memadai, jumlah bola yang dimiliki tidak sesuai dengan peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa-siswi tidak dapat berlatih dengan maksimal, begitu juga dengan jaring atau net yang sudah rusak. Tetapi ada masalah yang perlu dikaji atau dicari solusinya yaitu belum teridentifikasinya tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli siswa khususnya teknik *passing*. Penilaian keterampilan itu sangat penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar bermain bolavoli siswa, yang nantinya diharapkan akan memacu prestasi siswa dalam bidang permainan terlebih dalam permainan bolavoli.

Di samping itu kurangnya kejuaraan bolavoli antar SD dan kurangnya perhatian siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, seperti contoh pada saat latihan ada siswa yang sungguh-sungguh mengikuti dan tidak jarang ada juga siswa yang bergurau saat mengikuti latihan, hal ini juga akan mempengaruhi keterampilan *passing* pada masing-masing siswa. Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda dalam permainan bolavoli. Keadaan lapangan yang kurang standar dan kondisi fisik siswa yang berbeda-beda merupakan hambatan dalam melakukan teknik *passing*. Untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi dalam permainan bolavoli siswa harus dilatih secara intensif dan efisien. Dalam rangka meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa dalam permainan bolavoli diperlukan program latihan dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan bermain bolavoli tersebut.

Dalam permainan bolavoli bukan hanya teknik dasar saja yang harus dikuasai, tetapi masih ada unsur penting lainnya yaitu kemampuan fisik yang terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak, kecepatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi dan keseimbangan.Untuk dapat mencapai prestasi maksimal harus dilakasakanan proses pembinaan yang kontinue atau berkesinambungan. Salah satunya adalah dengan cara penambahan jam belajar atau mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Keterampilan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013 ”. Karena teknik *passing* merupakan teknik yang paling mendasar untuk dikuasai siswa dalam permainan bolavoli disamping teknik-teknik yang lain seperti servis, smash dan *block* (membendung). Hal ini juga merupakan tahap awal untuk mengetahui sampai sejauh mana kemajuan terhadap latihan yang diberikan dan mengetahui keterampilan teknik dasar bolavoli khususnya teknik *passing* yang meliputi *passing* atas dan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Jati. Oleh karena itu, untuk mengetahui sejauh mana suatu program pengajaran atau latihan sesuai dengan kebutuhan anak didik atau belum, maka perlu diadakan tes.

Tes keterampilan bolavoli merupakan bagian dari upaya pembinaan olahraga, karena dengan tes ini dapat diketahui keterampilan seseorang, dengan demikian setiap upaya pembinaan dapat dinilai seberapa jauh

keberhasilan upaya tersebut, dan selanjutnya dapat dilakukan pembinaan yang lebih proporsional. Tes adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang individu atau objek.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai.
2. Hambatan melakukan gerakan *passing* belum diketahui.
3. Belum diketahuinya keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013.
4. Kurangnya perhatian siswa saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka diberikan pembatasan masalah sebagai ruang lingkup dari penelitian ini yaitu “Keterampilan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013 ”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2012 / 2013.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Secara teoritis

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga untuk membuat suatu kebijakan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, sehingga hasilnya lebih mendalam dan memberikan sumbangan perkembangan pengetahuan bagi orang lain.

2. Secara praktis :

a. Bagi Guru

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program latihan.
2. Memberikan gambaran bagi guru untuk mengetahui keterampilan *passing* siswa-siswanya.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa .

4. Sebagai alat ukur keterampilan bolavoli dalam rangka mendukung pembinaan.

b. Bagi Siswa

1. Meningkatkan tingkat keterampilan *passing* dalam permainan bolavoli.
2. Siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses latihan dilapangan.
3. Siswa lebih mudah dalam melakukan permainan bolavoli.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi untuk membuat penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan diterjemahkan dari istilah *skill* yang dalam dunia olahraga ditandai dengan adanya aktivitas fisik yang bukan saja melibatkan otot-otot besar, melainkan juga melibatkan otot-otot halus dalam melakukan gerakan. Aktivitas keterampilan dalam olahraga berbeda-beda antara satu cabang olahraga dengan cabang olahraga lain.

Pada umumnya keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu juga diartikan sebagai perbuatan atau suatu tugas dan sebagai indikator dari tingkat kemahiran. Seseorang terampil apabila sebuah kegiatan yang dilakukan dapat ditandai dengan adanya kemampuan dirinya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi dan tingkat ketepatan yang tepat.

Keterampilan gerak merupakan suatu keterampilan dalam melakukan atau melaksanakan aktivitas gerak yang menunjukkan suatu susunan keterampilan yang tinggi dalam arti perbuatan yang dimiliki siswa secara spesifik, lancar dan efisien, seperti menyetir mobil, naik sepeda. Adanya keterampilan motrik ini menuntut kemampuan untuk merangkaikan sejumlah gerak jasmani, sampai menjadi suatu keseluruhan gerak yang dilakukan dengan lancar dan luwes, tanpa perlu memikirkan lagi secara mendetail apa yang dilakukan dan mengapa dilakukan.

Belajar keterampilan motorik ini mengutamakan gerakan-gerakan otot, urat-urat dan persendian dalam tubuh.

Menurut Amung Ma'mum dan Yudha (2000: 57) "Keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif". Pada umumnya yang dimaksud keterampilan adalah kemampuan gerak dengan tingkat tertentu.

Istilah keterampilan juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Sebagai indikator dari tingkat kemahiran, maka keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan. Semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan yang di harapkan, maka semakin terampil orang tersebut.

Menurut Amung Ma'mum dan Yudha (2000: 70) "Dalam pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar, (2) faktor pribadi, dan (3) faktor situasional (lingkungan)". Faktor proses belajar (*learning proses*), dalam pembelajaran gerak proses yang harus diciptakan dilakukan berdasarkan tahap-tahap yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan manfaatnya. Faktor pribadi (*personal faktor*), setiap orang merupakan individu yang berbeda-beda, baik fisik, mental, maupun kemampuannya. Faktor situasional (*situasional faktor*), yang termasuk dalam situasional faktor itu antara lain tipe tugas yang diberikan,

peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan suatu tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan yang didapat dilakukan melalui proses belajar.

2. Unsur-unsur yang Mendukung Keterampilan

Keterampilan gerak merupakan kemampuan yang penting, agar seseorang bisa memiliki keterampilan gerak yang baik, diperlukan proses belajar dan berlatih dalam jangka waktu yang relatif lama. Untuk menjadi benar-benar terampil tidak bisa hanya dicapai dalam waktu beberapa hari atau bulan, tetapi bisa sampai beberapa tahun. Hal ini disebabkan untuk mencapai keterampilan yang tinggi diperlukan keterlibatan berbagai unsur kemampuan yang ada pada diri seseorang secara menyeluruh yang harus bisa berfungsi bersama-sama. Keterlibatan secara bersama tersebut bisa menghasilkan gerakan yang efisien.

Untuk mencapai efisiensi gerakan juga diperlukan dukungan dari beberapa unsur kemampuan yang ada pada diri pelakunya. Yang perlu mendukung agar gerakan menjadi terampil atau menjadi efisien bukan hanya kemampuan fisik, tetapi kemampuan mental dan kemampuan emosional. Antara ketiga kemampuan tersebut saling berkaitan di dalam membentuk efisiensi gerakan. Perlu diketahui bahwa fungsi-fungsi fisik,

mental, dan emosional saling berpengaruh di dalam bekerjanya. Kondisi fisik berpengaruh terhadap kondisi mental dan emosional. Kondisi mental berpengaruh terhadap fisik dan emosional. Demikian juga kondisi emosional berpengaruh terhadap kondisi fisik dan mental.

a. Unsur Kemampuan Fisik

Fisik merupakan sarana utama untuk melakuan gerakan. Agar gerakan yang dilakukan bisa efisien, kemampuan dan kondisi fisiknya harus baik. Mengenai kemampuan dan kondisi fisik sendiri ada berbagai macam yang diperlukan untuk mendukung gerakan antara lain meliputi kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kelincahan (*agility*), kelentukan (*flexibility*), daya ledak, reaksi, keseimbangan, koordinasi, ketepatan dan perasaan (*feeling*). Sebagai seorang pemain bolavoli dituntut harus memiliki kondisi fisik yang baik dapat diartikan bahwa pemain tersebut mempunyai kesanggupan untuk bermain bolavoli dengan efisien, tanpa mengalami kelelahan yang berarti baik saat bermain maupun setelah melakukan pertandingan.

b. Unsur Kemampuan Mental

Mental adalah pikiran, jadi kemampuan mental berarti kemampuan untuk berfikir. Di dalam kemampuan ini termasuk juga mencakup kemampuan imajinasi. Kemampuan mental yang diperlukan untuk mendukung terciptanya gerakan yang efisien adalah kemampuan memahami gerakan yang akan dilakukan, kecepatan memahami

stimulus, kecepatan membuat keputusan, kemampuan memahami hubungan, kemampuan menilai objek yang bergerak, kemampuan menilai irama, kemampuan mengingat gerakan lampau, kemampuan memahami mekanika gerakan, dan kemampuan berkonsentrasi.

c. Unsur Kemampuan Emosional

Seperti halnya unsur fisik dan mental, unsur emosional juga merupakan faktor penentu penampilan gerakan yang efisien. Kemampuan dan kondisi emosional yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan gerakan yang efisien adalah kemampuan mengendalikan emosi dan perasaan, tidak ada gangguan emosional, merasa perlu dan ingin mempelajari atau melakukan gerakan, memiliki sikap yang positif terhadap prestasi gerak dan mampu mengendalikan diri.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, unsur-unsur yang mendukung gerakan keterampilan adalah kemampuan fisik, kemampuan mental, dan kemampuan emosional. Antara ketiga kemampuan tersebut saling berkaitan di dalam membentuk efisiensi gerak. Gerakan dikatakan efisien apabila gerakan-gerakan yang terkoordinasi dengan baik dikombinasikan untuk menghasilkan gerakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tertentu dan memanfaatkannya dengan perolehan yang tinggi, dengan arah yang baik dan menggunakan tenaga sekecil mungkin. Seseorang yang

mampu melakukan gerakan-gerakan secara efisien, maka orang tersebut dikatakan terampil.

3. Hakikat Permainan Bolavoli

Pada tahun 1895, William C Morgan, seorang direktur YMCA di Holyoke, Massachusetts, menemukan sebuah permainan bernama *mintonette* dalam usahanya memenuhi keinginan para pengusaha lokal yang menganggap permainan bola basket terlalu menghabiskan tenaga dan kurang menyenangkan. Permainan ini cepat menarik perhatian karena hanya membutuhkan sedikit keterampilan dasar, mudah dikuasai dalam jangka waktu latihan yang relatif singkat, dan dapat dilakukan oleh pemain dengan berbagai tingkatan kebugaran. Permainan ini dahulu menggunakan bola terbuat dari karet bagian dalam bola basket. Peraturan awalnya membebaskan berapa pun jumlah pemain dalam satu tim. Pada tahun 1896 nama permaina ini diubah oleh Alfred T. Halstead, yang setelah menyaksikan permainan ini, menganggap bahwa bolavoli lebih sesuai menjadi nama permainan ini mengingat ciri permaina ini yang dimainkan dengan melambungkan bola sebelum bola tersebut menyentuh tanah (*volleying*) (Barbara L. Viera, 2000: 1).

Permainan bolavoli dimainkan di atas lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan suatu penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Untuk ukuran lebar net 1 meter dan panjangnya 9,50 meter dipasang secara vertikal di atas

garis tengah lapangan. Tinggi net putra dalam permainan bolavoli adalah 2,43 meter sedangkan untuk putri 2,24 meter. Bola yang digunakan adalah bola nomer 5, yang terbuat dari kulit lunak dan lentur atau bahan kulit sintetis dan sejenisnya. Dalam suatu pertandingan bolavoli, tujuan akhirnya adalah memenangkan pertandingan tersebut. Untuk dapat memenangkan pertandingan harus dapat memperoleh angka hingga dapat memenangkan set. Suatu tim memperoleh angka bila berhasil mendaratkan bola di lapangan permainan lawan.

Prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring. Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks dan tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi servis, *passing* , *smash*, *blocking* dan sebagainya.

Untuk bermain bolavoli yang baik, seseorang dituntut untuk mempunyai kemampuan atau keterampilan yang baik. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dasar bermain bolavoli diantaranya adalah *passing* , baik *passing* atas maupun *passing* bawah. Tanpa kemampuan tersebut seseorang tidak bisa bermain bolavoli dengan baik. Kemampuan dasar tersebut antara yang satu dengan yang lainnya merupakan suatu

kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Tanpa menguasai kemampuan dasar, permainan bolavoli tidak dapat dimainkan dengan baik.

Teknik dasar dimiliki dengan baik bila teknik-teknik dasar itu dipelajari dan dilatih dengan baik dan kontinue. Tidak berarti bahwa prestasi bolavoli hanya ditentukan oleh teknik dasar yang baik saja.

Kesimpulannya bahwa prinsip dasar permainan bolavoli yaitu bola harus divoli (dipantulkan) dan bola harus dimainkan sebelum menyentuh lantai atau tanah dengan seluruh anggota badan. Dasar peraturan permainan bolavoli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian. Permainan bolavoli sekarang dikenal tidak hanya sebagai olahraga yang memerlukan banyak tenaga, tetapi juga sebagai kegiatan untuk rekreasi.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 19), Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi servis, *passing*, smash, dan sebagainya.

4. Teknik Permainan Bolavoli

Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya satu regu di dalam suatu pertandingan. Berkaitan dengan teknik dasar bolavoli, menurut M. Yunus (1992: 68), mengemukakan bahwa, teknik dalam permainan bolavoli dapat di artikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan

efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut Suharno HP (1979: 11), teknik adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin, untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli. Untuk meningkatkan kemampuan bermain, teknik berhubungan erat dengan gerak, kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bolavoli harus betul-betul dikuasai terlebih dahulu agar dapat meningkatkan prestasi permainan bolavoli.

Dalam meningkatkan keterampilan bolavoli, teknik dasar harus dipelajari terlebih dahulu karena teknik dasar merupakan pondasi dari proses gerak yang mampu meningkatkan keterampilan gerak yang bermutu tinggi, serta untuk meningkatkan mutu prestasi permainan bolavoli juga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalah suatu regu dalam pertandingan disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Penguasaan teknik dasar merupakan hal terpenting dalam suatu cabang olahraga, karena keberhasilan dalam melakukan teknik dasar akan menentukan keberhasilan dalam suatu cabang olahraga.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, teknik dasar bolavoli adalah suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bolavoli. Teknik dalam permainan bolavoli merupakan aktifitas jasmani yang menyangkut cara

memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia dan banyak digemari oleh masyarakat. Dalam permainan bolavoli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai.

Menurut Suharno H.P.(19: 16), macam-macam teknik dasar bolavoli yaitu:

1. Teknik dengan bola terdiri atas:

- a. Servis
- b. Pass bawah
- c. Pass atas
- d. *Set-up/ Umpan*
- e. *Smash*
- f. *Block/ Bendungan*

2. Teknik tanpa bola terdiri atas

- a. Langkah awalan smash, *block*
- b. Langkah sebelum mengambil bola
- c. Loncatan dan gerakan tipu
- d. Pengambilan posisi

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, secara garis besar teknik dasar bolavoli dibedakan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam bermain bolavoli. Teknik tanpa bola berupa gerakan-gerakan khusus yang mendukung teknik dengan bola. Sedangkan teknik dengan bola adalah cara memaikan bola dengan anggota badan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keterkaitan antara teknik tanpa bola dan teknik dengan bola didasarkan pada kebutuhan dan permainan.

Teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli antara lain adalah:

a. Service

Pada awalnya servis dilakukan semata-mata hanya untuk membuka permainan, namun dalam perkembangannya servis dimanfaatkan sekaligus sebagai serangan. Caranya pemain yang melakukan servis melompat ke udara setelah bola dilambungkan atau lebih dikenal dengan *jumping service*.

Menurut Nuril Ahmadi (2007 : 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setiap terjadi kesalahan, karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh nilai atau poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras dan menyulitkan lawan. Sedangkan menurut Sukrisno (2006: 62), servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang

garis akhir lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan permainan setelah setiap terjadi kesalahan. Servis juga merupakan serangan pertama kali bagi regu yang melakukan servis.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa servis adalah pukulan bola pertama kali untuk memulai permainan. Bola dipukul di belakang garis lapangan sebagai tanda permainan dimulai.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), Ada beberapa jenis servis dalam permainan bolavoli, diantaranya servis tangan bawah (*under hand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis topspin, dan servis loncat (*jump service*).

3. *Passing*

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), *passing* adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Sedangkan menurut M. Yunus (1992: 79) *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Penguasaan teknik dasar *passing* bolavoli merupakan faktor yang penting dan harus dipahami serta dikuasai dengan benar untuk bermain bolavoli dengan baik, karena teknik *passing* langkah awal untuk

menyusun serangan. Semakin terampil dalam penguasaan *passing* semakin bagus pula menyusun serangan.

Dalam permainan bolavoli, teknik *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* atas dan *passing* bawah.

1. *Passing* atas

Menurut Nuril Ahmad (2007:25) cara melakukan teknik *passing* atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara siku dan badan ±45°. Bola di sudutkan dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan. Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah.

Barbara L. Viera (2000: 21) menyatakan bahwa “Mengumpam adalah sebuah operan overhead yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan overhead dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu.

Menurut Barbara L. Viera (2000: 21) tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan : Bergerak kearah datangnya bola, siapkan posisi, bahu sejajar sasaran, kaki meregang santai, bengkokan sedikit lengan, kaki dan pinggung, tahan tangan 6 atau 8 inci di atas pelipis, tahan tangan di depan pelipis, melihat melalui “jendela” yang dibentuk tangan, ikuti bola ke arah sasaran

- b) Pelaksanaan : Terima bola pada bagian belakang bawah, terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari, luruskan lengan dan keki ke arah sasaran, pindah berat badan ke arah sasaran, arahkan bola sesuai dengan ketinggian yang diinginkan, arahkan bola ke garis pinggir atau ke tangan penyerang
- c) Gerak Lanjutan : Luruskan tangan sepenuhnya, arahkan bola ke arah sasaran, pinggul bergerak maju ke arah sasaran, pindahkan berat badan ke arah sasaran, dan bergerak ke arah umpan.



Gambar 1. Sikap Lengan dan Jari pada Saat Penerimaan Bola
(M.Yunus, 1992 : 91)

2. *Passing* bawah

M. Yunus (1992: 92) menyatakan, “*Passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal menyusun pola serangan kepada regu lawan”. Prinsip dasar bermain bolavoli yaitu upaya seorang pemain bolavoli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpan dengan teman seregunya atau dimainkan di lapangan permianan itu sendiri

Menurut Nuril Ahmad (2007: 23) “Memainkan bola dengan sisi lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting”. *Passing* bawah merupakan teknik dasar bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpulan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Menurut Barbara L. Viera (2000: 20) “Tahap-tahap dalam melaksanakan *passing* bawah adalah 1) Gerakan mengambil bola, 2) Mengatur posisi, 3) Mumukul bola dan 4) Mengarahkan bola ke arah sasaran”.

- a) Persiapan : Bergerak ke arah bola dan atur posisi tubuh, genggam jari tangan, kedua tungkai merenggang santai, bahu terbuka lebar, tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah, bentuk landasan dengan lengan, ibu jari sejajar, siku terkunci, lengan sejajar paha, punggung lurus, dan pandangan ke arah bola.
- b) Pelaksanaan : Terima bola di depan badan, kaki sedikit diulurkan, lengan jangan diayunkan, alihkan berat badan ke depan, pukul bola jauh dari badan, gerakkan landasan kesasaran,

pinggul bergerak ke depan, dan perhatikan saat bola menyentuh lengan.

- c) Gerakan Lanjutan : Jari tangan tetap digenggam, siku tetap terkunci, landasan mengikuti bola ke sasaran, lengan sejajar di bawah bahu, pindahkan berat badan ke arah sasaran, dan perhatikan bola bergerak ke sasaran

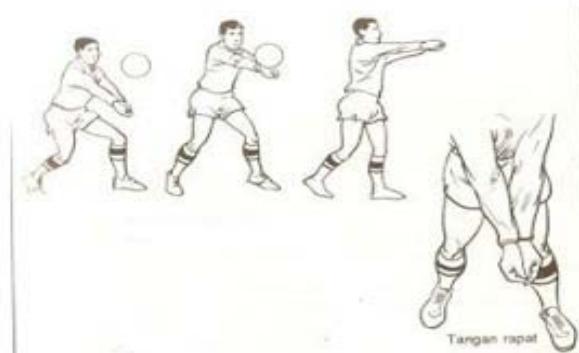
Menurut Barbara L. Viera (2000: 21) Beberapa kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah dalam bolavoli antara lain:

- 1) Ketika menerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada di atas bahu
- 2) Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut.
- 3) Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola.
- 4) Bola mendarat di lengan daerah siku

Elemen dasar dari pelaksanaan ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan,

lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus. Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu atau badan.

Cara melakukan teknik *passing* bawah adalah kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibungkukkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu keseimbangan yang stabil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak kesegala arah. Kedua tangan saling berpengangan yaitu : punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri kemudian saling berpengangan.



Gambar 2. Sikap *Passing* Bawah
(T. Kleinmann D. K, 1982 : 32)

4. *Smash*

Smash adalah teknik yang paling dominan untuk melakukan serangan dalam permainan bolavoli. *Smash* dapat berhasil dengan

baik jika didukung dengan loncatan yang tinggi untuk dapat menjangkau bola di atas net dalam melakukan pukulan *smash*. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Nuril Ahmadi (2007: 31), *Smash* adalah bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Untuk mencapai keberhasilan yang gemilang dalam melakukan *smash* diperlukan raihan yang tinggi dan kemampuan meloncat yang tinggi.

5. *Block* (bendungan)

Menurut (Barbara L. Vierra dan Bonnie Jill Fergusson, 2000: 121), *block* merupakan pertahanan lapisan utama untuk menghadapi serangan lawan. Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007: 30), *block* merupakan beteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Berdasarkan dari kedua pendapat tersebut bendungan (*block*) adalah upaya pemain untuk menahan serangan lawan yang dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan yang melakukan *smash*. Keberhasilan *block* ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkuan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

6. Umpan (*set-up*)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 29), *set-up* adalah pemberian umpan kepada teman seregu untuk untuk melakukan serangan. Sedangkan menurut Sukintaka, dkk. (1979: 29), *set-up* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan

suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat melakukan serangan terhadap regu lawan.

Pentingnya keterampilan *Passing*

Keterampilan *passing* meliputi *passing* atas dan *passing* bawah merupakan gerakan dasar yang harus dikuasai oleh pemain agar dapat bermain bolavoli dengan baik, kegunaan teknik *passing* antara lain untuk menerima servis, menerima bola dari lawan, pengambilan bola setelah terjadi blok, dan untuk pengambilan bola yang mendadak datangnya

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dan masyarakat. Proses pemindahan nilai dan norma itu dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya pertama, melalui pengajaran; kedua, melalui pelatihan; dan ketiga, melalui indoktrinasi.

Dilihat dari pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses memanusiakan manusia, dimana hanya melalui belajar manusia dapat menemukan dirinya dengan sesama, lingkungan dan pencipta-Nya. Melalui belajar manusia mengaktualisasikan dirinya dengan lingkungannya sedemikian rupa sehingga kualitas hidup dan kehidupannya menjadi lebih baik.

Pendidikan pada hakikatnya bukan hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Berhubungan dengan pendidikan di sekolah, maka proses pendidikannya tertuang dalam satuan pendidikan yang lebih dikenal dalam sebutan kurikulum. Kegiatan pendidikan yang didasarkan pada penjatahan waktu bagi masing-masing mata pelajaran sebagaimana tercantum dalam kurikulum sekolah yang lebih kita kenal dengan sebutan kurikuler. Sedangkan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan SK Dirjen Dikdasmen Nomor: 226/ C/ Kep/ 1992 dalam Winarno Narmoatmojo, (2005: 5), dijelaskan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut A. Malik Fajar dalam Ajie Setyawan (2011: 22), dijelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasar pada kebutuhan. Kajian

ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikulum atau kunjungan studi ke tempat tertentu.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk lebih mengaitkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ini di samping dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau meningkatkan kemampuan dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum di sekolah.

6. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Menurut Hurlock (1999: 148) menyebut masa anak usia sekolah dasar sebagai akhir dari masa kanak-kanak. Anak sekolah dasar memiliki kontak yang sensitif dengan teman-temannya. Masa usia sekolah dasar sering dipandang sebagai masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira usia sebelas atau dua belas tahun. Usia ini ditandai dengan mulainya anak masuk sekolah dasar, dan mulainya sejarah baru dalam kehidupanya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah lakunya.

Karakteristik jasmani siswa sekolah dasar menurut Sukintaka (1992: 42)

adalah sebagai berikut:

Anak kelas V dan VI, kira-kira berumur antara 11-12 tahun, mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan otot lengan dan tungkai makin bertambah.
- b. Ada kesadaran mengenai badannya.
- c. Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- d. Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- e. Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- f. Waktu reaksi makin baik.
- g. Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- h. Koordinasi makin baik.
- i. Badan lebih sehat dan kuat.
- j. Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- k. Perlu diketahuinya bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki-laki dan putri.

Pada masa anak usia kelas IV, V dan VI SD pertumbuhan cenderung relatif lambat. Walaupun pertumbuhan itu lambat tetapi mempunyai waktu belajar cepat dan keadaan ini mampu dipertimbangkan pula sebagai konsolidasi pertumbuhan yang ditandai dengan kesempurnaan dan kestabilan terhadap ketrampilan dan kemampuan yang telah ada dibandingkan yang baru dipelajari.

Sebagaimana besar penelitian menyatakan bahwa usia untuk belajar gerak yang paling tepat adalah masa sebelum adolesensi. Masa kanak-kanak merupakan waktu belajar keterampilan dasar, sedangkan masa adolesensi adalah waktu yang digunakan untuk menyempurnakan dan penghalusan serta mempelajari berbagai macam keterampilan gerak.

Keterampilan gerak pada masa adolesensi sangat dipengaruhi oleh penguasaan gerak dasar pada masa anak-anak, dan oleh faktor latihan. Oleh karena itu kecenderungan keterampilan gerak setiap individu pada masa adolesensi semakin bervariasi. Ada yang keterampilannya dapat berkembang dengan baik dan ada pula yang perkembangannya kurang baik atau tidak baik.

SD Negeri Jati terletak di Kabupaten Purworejo yang beralamat di Desa Jati, Kecamatan Bener ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang peduli terhadap olahraga terutama bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli ini dilakukan 2 kali dalam seminggu, yang dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis. Durasi lama latihan kegiatan ini yaitu 2 jam yang dimulai dari pukul 14.00 sampai pukul 16.00 WIB. SD Negeri Jati mempunyai satu guru penjaskes, dalam pembinaan ekstrakurikuler bolavoli didukung sarana dan prasarana berupa 1 lapangan bolavoli *outdoor*, 3 (tiga) buah bolavoli dan 1 (satu) buah net, letak dari lapangan tersebut berada di halaman sekolah.

Siswa SD Negeri Jati sangat antusias dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Total dari semua siswa putra dan putri yaitu berjumlah 33 siswa yang terdiri atas 17 siswa putra dan 16 siswa dan masih aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Kejuaraan yang pernah diikuti tim bolavoli SD Negeri Jati yaitu juara ke-1 putra dalam pertandingan POPDA Se-Kecamatan Bener tahun 2009 dan juara 1 putra Se-Kabupaten Purworejo tahun 2009.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SD Negeri Jati sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam perbolololian di Kabupaten Purworejo khususnya dalam penyelenggaraan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dibutuhkan untuk mendukung kajian teoritik yang dikemukakan serta sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain :

- a. Bani Tri Umboro pada tahun 2009 dengan judul "Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putera Kelas XI SMA Negeri Pundong Bantul".*
Dengan hasil penelitian dari sebanyak 54 siswa putera kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain berkategori "sangat baik" 5 siswa (9,26%), "baik" 9 siswa (16,67%), "cukup baik" 19 siswa (35,19), "kurang baik" 20 siswa (37,04%), "sangat kurang baik" 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul dalam kategori baik.
- b. Kelik Wibawa pada tahun 2011 dengan judul "Tingkat Keterampilan Bermain Bola Voli Siswa Kelas X dan XI PADMAWIJAYA di Kabupaten Klaten".* Hasil penelitian dari 146 siswa diperoleh keterampilan bermain bolavoli sebagian besar berkategori cukup baik sebanyak 58 siswa (39,7%), kategori kurang baik sebanyak 38 siswa (26%), berkategeri baik sebanyak 30 siswa (20,5%), kategori sangat baik sebanyak 13 siswa (8,9%) dan kategori sangat kurang sebanyak 7 siswa (4,8%).

C. Kerangka Berfikir

Permainan bolavoli adalah cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain yang dipisahkan oleh jaring atau net. Masing-masing tim berhak memainkan bola sampai tiga kali sentuhan, untuk mengembalikan ke daerah lawan. Seorang pemain tidak diperbolehkan memainkan bola dua kali berturut-turut. Agar dapat bermain bolavoli dengan baik seseorang harus mengerti dan benar-banar dapat menguasai teknik-teknik dasar yang ada.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk pembinaan tingkat keterampilan bagi siswa sekolah dasar. Bila pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan baik dan teratur maka hasil pembinaannya akan dicapai. Mengingat bahwa pendidikan jasmani di sekolah itu dilaksanakan secara berkesinambungan, terarah dan terprogram maka sepanasnya tes keterampilan bolavoli juga dilaksanakan secara berkala dan teratur.

Tes keterampilan bolavoli khususnya teknik *passing* yang meliputi *passing* atas dan *passing* bawah dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan *passing* atas dan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun ajaran 2012 / 2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase tentang tingkat keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin menggambarkan situasi yang saat ini sedang berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Cara pengambilan datanya menggunakan metode tes. Subjek penelitian ini adalah semua siswa siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Jati tahun pelajaran 2012 / 2013 yang berjumlah 33 siswa..

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 96), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo TahunAjaran 2012 / 2013. Keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli diartikan sebagai kemampuan gerak dengan tingkat tertentu sebagai suatu perbuatan atau tugas dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran yang digunakan dalam dasar gerak permainan bolavoli.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Jati yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 33 orang terdiri dari 17 siswa putra dan 16 siswa putri. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan seluruh populasi yang ada, tanpa ada pengambilan sampel.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2012, tempat pengambilan data dilaksanakan di lapangan bolavoli SD Negeri Jati pada hari rabu dan kamis tanggal 10 dan 11 Oktober dari pukul 14.00 – 16.00 WIB.

E. Instrumen Penelitian

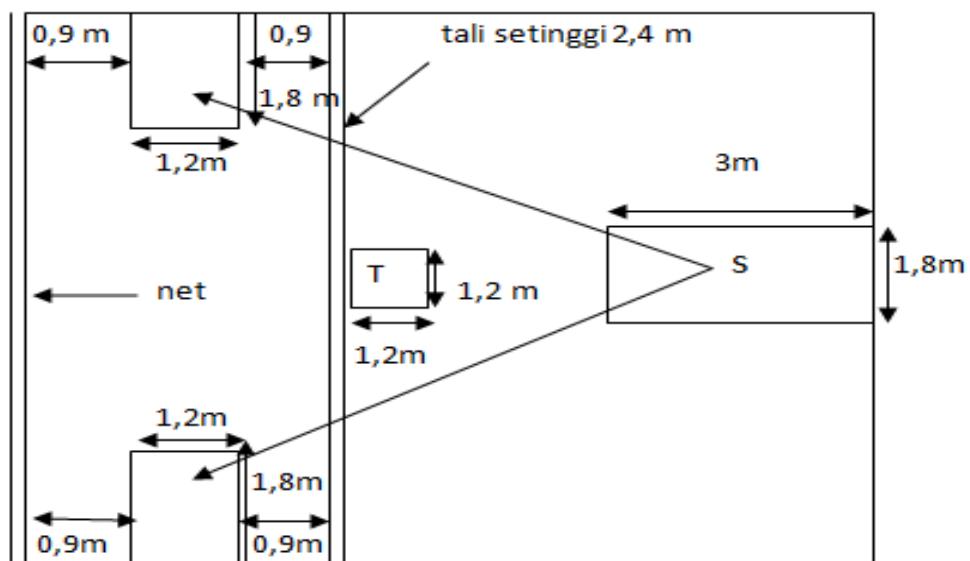
Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah sejenis tes. Agar relevan dengan

bahan latihan yang diberikan kepada sampel, maka digunakan satu instrumen tes, yaitu tes keterampilan bola voli

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* bolavoli dari Moelyono. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan umum bermain bolavoli yang dinyatakan dengan performa keterampilan dasar yaitu servis, *passing* dan *set-up*. Subjek penelitian ini adalah siswa putra dan putri umur 10-18 tahun. Langkah-langkah tes *passing* yaitu:

1. *Testi* melakukan *passing* bawah atau *passing* atas dengan bola melalui atas tali setinggi 2,4 m ke arah sasaran seluas 0,9 x 1,8 m.
2. Bola diumpan oleh *tester* kepada *testi*.
3. *Testi* diberikan kesempatan sebanyak 20 kali untuk melakukan gerakan *passing* , 10 kali ke arah kiri dan 10 kali ke arah kanan.

Berikut ini denah lapangan untuk melakukan tes *passing*



Keterangan:

S: Subyek

T: *Tester*

Gambar 3. Denah lapangan untuk tes *passing*

Sumber: Moelyono Biyakto Atmojo dan Sarwono (1994: 425)

Penilaiannya yaitu satu angka diberikan untuk setiap bola yang jatuh di daerah sasaran. Dengan 20 kali kesempatan maka nilai maksimal adalah 20. Bola yang mengenai tali atau net atau bola yang jatuh di luar daerah sasaran dianggap sebagai percobaan yang sah dan tidak mendapat nilai.

Tabel 1. Skor Persentil Tes *Passing* yang didasarkan atas Umur dan Skor Hasil. Moelyono B. dan Sarwono (1994: 425-429).

Putra				Putri			
Persentil	10-11	12	13	Persentil	10-11	12	13
Ke-100	19	19	19	Ke-100	19	19	20
95	12	14	16	95	10	12	12
90	10	13	14	90	8	10	10
85	9	12	13	85	7	8	9
80	8	11	12	80	6	7	8
75	7	10	12	75	5	6	7
70	6	9	11	70	4	6	6
65	5	8	10	65	3	5	5
60	4	8	9	60	3	4	4
55	4	7	9	55	2	4	4
50	3	6	8	50	2	3	4
45	3	5	7	45	1	3	3
40	2	4	7	40	1	2	3
35	2	4	6	35	0	2	2
30	1	3	5	30	0	1	2
25	1	2	4	25	0	1	1
20	0	2	4	20	0	0	1
15	0	1	3	15	0	0	0
10	0	0	2	10	0	0	0
5	0	0	1	5	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan berupa tes keterampilan bermain bolavoli dari Muelyono B. dan Sarwono (1994: 425-429) berupa *passing*. Teknik atau cara pengambilan data penelitian dilakukan pada saat proses kegiatan ekstrakurikuler berlangsung.

Proses penelitian ini diawali dengan memberikan pemanasan kepada siswa. Setelah itu peneliti memberikan petunjuk bagaimana melakukan tes keterampilan *passing* dari Moelyono agar siswa paham saat melaksanakan tes dan tidak terjadi kesalahan. Proses pelaksanaan tes dilakukan berdasarkan nomer urut presensi dari pertama sampai presensi terakhir. Masing-masing siswa hanya diberikan kesempatan satu kali dalam melakukan tes. Pengambilan datanya dilakukan oleh dua testor, yaitu 1 orang mahasiswa peneliti sendiri sebagai pemberi contoh tata cara pelaksanaan tes untuk menghindari kesalahan dalam pengukuran dan 2 orang testor sebagai pencatat hasil tes.

G. Teknik Analis Data

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan keterampilan *passing* meliputi *passing* atas dan *passing* bawah pada peserta ekstrakurikuler. Data- data yang diperoleh dari tiap- tiap item test merupakan data kasar dari hasil setiap butir yang dicapai siswa. Selanjutnya data kasar tersebut diubah menjadi nilai , yang selanjutnya dikonversikan ke dalam tabel . Nilai-nilai tersebut kemudian dipersentase. Hasil persentase dikelompokkan dalam masing-masing kategori yang ditentukan. Pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Langkah- langkah yang ditempuh dengan prosedur sebagai berikut:

1. Memasukkan data ke dalam tabel perhitungan standar deviasi

Tabel 2. Tabel Perhitungan Standar Deviasi. Hartono (2004 : 57)

Nilai (X)	f	fX	x	x ²	f x ²
95	3	258	15,52	240,8704	722,6112
90	5	450	10,52	110,6704	553,352
85	7	595	5,52	30,4704	213,2928
80	6	480	0,52	0,2704	1,6224
75	5	375	-4,48	20,0704	100,352
70	4	280	-9,48	89,8704	359,4816
65	1	65	-14,48	209,6704	209,6704
60	2	120	-19,48	379,4704	758,9048
Jumlah	N:33	$\Sigma fX:2623$			$\Sigma fX^2: 2.919,3232$

Keterangan:

- **X** : nilai yang diperoleh
- **f** : frekuensi nilai
- **fX** : perkalian dari nilai dan frekuensi
- **x** : hasil pengurangan dari X(nilai) dikurangi nilai rata-rata
- **x²** : nilai (x) dikuadratkan
- **f x²** : hasil perkalian dari frekuensi dikali (x²)

2. Menghitung skor rerata (mean)

Rumus mean:

$$M = \frac{\Sigma fX}{N}$$

M = Rata- rata

$\Sigma f X$ = Jumlah Nilai data

N = Banyaknya data

3. Menghitung standar deviasi dengan menggunakan rumus

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

SD = Standar deviasi

$\sum f x^2$ = Nilai data

$\sum f$ = Banyaknya data

4. Hasil penelitian dijabarkan menjadi 5 kategori berdasarkan rumus Anas

Sudijono, (2010: 175) sebagai berikut:

>Mean + 1,5 SD	Sangat tinggi
Mean + 0,5 SD s/d < Mean + 1,5 SD	Tinggi
Mean – 0,5 SD s/d < Mean + 0,5 SD	Sedang
Mean – 1,5 SD s/d < Mean – 0,5 SD	Rendah
\leq Mean – 1,5 SD	Sangat rendah

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing- masing data dengan rumus persentase.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 313), rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari

F = frekuensi

N= jumlah responden

BAB IV **HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penilaian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di lapangan bolavoli SD Negeri Jati pada bulan Oktober yang beralamat di Desa Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Waktu pelaksanaanya dilakukan pada hari rabu dan kamis tanggal 10 – 11 Oktober 2012 mulai dari pukul 14.00 - 16.00 WIB.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa putra dan putri SD Negeri Jati yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 33 siswa. Dalam penelitian ini siswa putra dan putri dimasukkan ke dalam subjek penelitian dikarenakan dalam penilaian sudah ada kategori tersendiri untuk putra maupun putri.

3. Data Penelitian

Untuk mengetahui keterampilan *passing* dalam permainan bolavoli pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SD Negeri Jati dilakukan dengan tes. Data keterampilan *passing* bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati diperoleh dari tes *passing* dari Moelyono. Testi melakukan *passing* atas dan *passing* bawah dengan bola melalui atas tali setinggi 2,4 meter ke arah sasaran seluas 0,9 x 1,8 meter. Bola diumpankan oleh testor sebanyak 20 kali ke arah testi kemuadian testi menerima dengan gerakan *passing* atas atau *passing* bawah masing-masing 10 kali ke arah kanan dan 10 kali ke arah kiri. Satu angka

diberikan untuk setiap bola yang jatuh di daerah sasaran. Dengan 20 kali kesempatan maka skor maksimal adalah 20. Apabila bola yang mengenai tali atau net atau bola yang jatuh diluar daerah sasaran dianggap sebagai satu kali percobaan yang sah dan tidak mendapat nilai.

4. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi ini merupakan data hasil yang diperoleh dari hasil tes keterampilan *passing* bermain bolavoli yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Jati. Adapun ringkasan hasilnya seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3. Data Hasil Keterampilan *Passing* Bolavoli

No	Jenis Kelamin	Usia	Pasing Atas		Pasing Bawah		Nilai <i>Passing</i>	Kategori
			Skor	Nilai	Skor	Nilai		
1	L	12	11	80	13	90	85	Tinggi
2	L	12	9	70	11	80	75	Sedang
3	L	11	7	75	9	85	80	Sedang
4	L	11	10	90	8	80	85	Tinggi
5	L	10	7	75	5	65	70	Rendah
6	L	10	8	80	8	80	80	Sedang
7	L	11	12	95	14	95	95	Sangat tinggi
8	L	10	4	60	6	70	65	Sangat rendah
9	L	10	10	90	11	90	90	Tinggi
10	L	11	8	80	10	90	85	Tinggi
11	L	11	7	75	9	85	80	Sedang
12	L	11	12	95	12	95	95	Sangat tinggi
13	L	10	8	80	11	90	85	Tinggi
14	L	11	7	75	9	85	80	Sedang
15	L	10	6	70	6	70	70	Rendah
16	L	11	8	80	6	70	75	Sedang
17	L	11	12	95	13	95	95	Sangat tinggi
18	P	11	6	80	8	90	85	Tinggi
19	P	11	7	85	10	95	90	Tinggi
20	P	11	6	80	9	90	85	Tinggi
21	P	11	5	75	7	85	80	Sedang
22	P	11	2	55	3	65	60	Sangat rendah
23	P	12	8	85	12	95	90	Tinggi
24	P	10	4	70	4	70	70	Rendah
25	P	10	8	90	8	90	90	Tinggi
26	P	10	5	75	5	75	75	Sedang
27	P	11	8	90	7	80	75	Sedang
28	P	11	3	65	5	75	70	Rendah
29	P	10	6	80	8	90	85	Tinggi
30	P	10	2	55	3	65	60	Sangat rendah
31	P	11	5	75	7	85	80	Sedang
32	P	11	8	90	8	90	90	Tinggi
33	P	12	6	75	6	75	75	Sedang

B. Hasil Penelitian

Keterampilan *passing* dalam bolavoli dideskripsikan berdasarkan hasil tes dengan instrumen untuk mempermudah mendeskripsikan data, maka dilakukan analisis kecenderungan data yang dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Untuk memberi makna pada skor yang diperoleh, maka dibuat bentuk kategori atau kelompok meliputi, rerata, median, modus, dan standar deviasi. Selanjutnya data disajikan menurut tingkat yang ada, yang terdiri dari lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut berdasarkan nilai rerata (Mean) dan standar deviasi (SD), dengan pengkategorisasi sebagai berikut:

Table 4. Rumus Kategori

Interval Skor	Kategori
$>\text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$\leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

Dari hasil penelitian keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati tahun ajaran 2012 / 2013 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Keterampilan *Passing* Atas

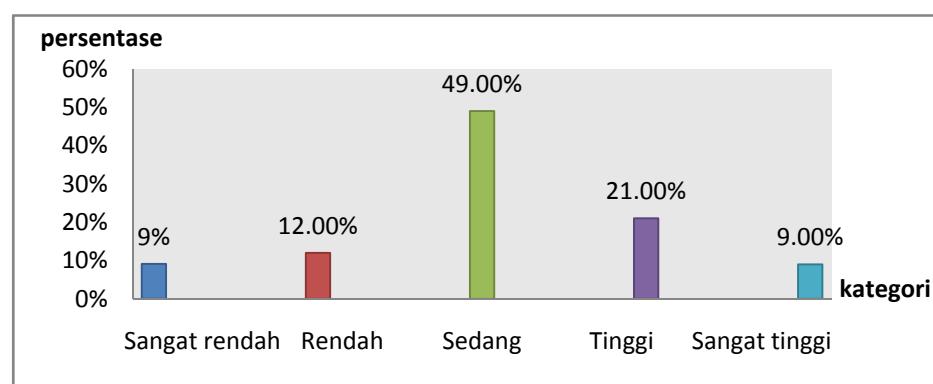
Dari hasil penelitian teknik *passing* atas diperoleh nilai maksimum sebesar 95 dan nilai terendah 55. Rerata (mean) sebesar

78,48, standar deviasi sebesar 10,33, median sebesar 80 serta modus sebesar 80 dan 75, disini terdapat dua modus tetapi tidak mempengaruhi hasil penelitian. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang telah diperoleh selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing-masing. Berikut tabel distribusi keterampilan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati tahun ajaran 2012 / 2013.

Table 5. Data Hasil Penelitian Tes Keterampilan *Passing* Atas Bolavoli

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	>93,97	3	9 %
2	Tinggi	83,64 – < 93,97	7	21 %
3	Sedang	73,31 – < 83,64	16	49 %
4	Rendah	62,98 – < 73,31	4	12 %
5	Sangat rendah	≤ 62,98	3	9 %
Jumlah			33	100 %

Untuk memperjelas diskriptif data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati secara keseluruhan.



Gambar 4. Grafik Persentase Keterampilan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli

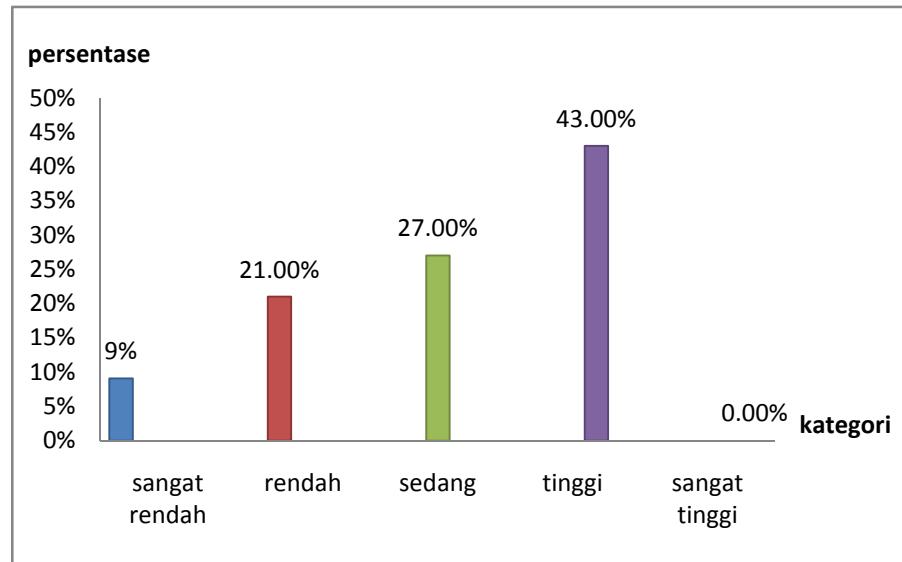
2. Keterampilan *Passing* Bawah

Dari hasil penelitian teknik *passing* bawah diperoleh nilai maksimum sebesar 95 dan nilai terendah 65. Rerata (mean) sebesar 82,73, standar deviasi sebesar 9,62, median sebesar 85 serta modus sebesar 90. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang telah diperoleh selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing-masing. Berikut tabel distribusi keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati tahun ajaran 2012 / 2013.

Table 6. Data Hasil Penelitian Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	>97,16	0	0 %
2	Tinggi	87,54 – < 97,16	14	43 %
3	Sedang	77,92 – < 87,54	9	27 %
4	Rendah	68,3 – < 77,2	7	21 %
5	Sangat rendah	≤ 68,3	3	9 %
	Jumlah		33	100%

Untuk memperjelas diskriptif data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati secara keseluruhan.



Gambar 5. Grafik Persentase Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli

3. Keterampilan *Passing*

Dalam tes keterampilan *passing*, data yang diperoleh yaitu dari hasil penjumlahan nilai yang didapat dari masing-masing anak yaitu nilai *passing* atas ditambah nilai *passing* bawah kemudian dibagi dua.

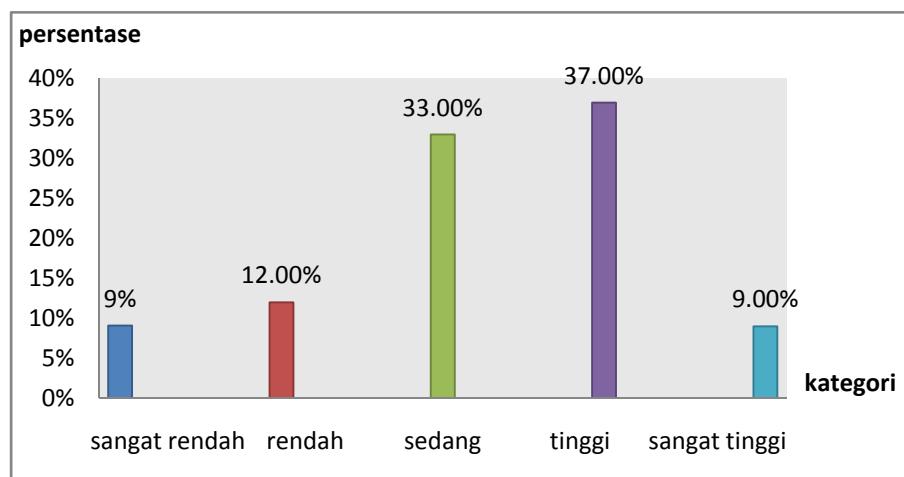
Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai maksimum sebesar 95 dan nilai terendah 60. Rerata (mean) sebesar 79,48, standar deviasi sebesar 9,40, median sebesar 80 dan modus sebesar 85.

Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh, selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi yang selanjutnya dimaknai dengan kategorinya masing-masing. Berikut tabel distribusi frekuensi keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati tahun ajaran 2012 / 2013 yang diperoleh.

Table 7. Data Hasil Penelitian Tes Keterampilan *Passing* Bolavoli

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	>93,58	3	9 %
2	Tinggi	84,18 – < 93,58	12	37 %
3	Sedang	74,78 – < 84,18	11	33 %
4	Rendah	65,38 – < 74,78	4	12 %
5	Sangat rendah	$\leq 65,38$	3	9 %
	Jumlah		33	100 %

Untuk memperjelas diskriptif data penelitian, berikut sajian dalam bentuk histogram keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati secara keseluruhan.



Gambar 6. Grafik Persentase Keterampilan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati apa adanya tanpa dilakukan tindak lanjut pada siswa. Tingkat keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli siswa SD Negeri Jati diukur menggunakan tes keterampilan *passing* bolavoli dari Moelyono.

Data kasar yang diperoleh dari hasil tes kemudian diolah untuk diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian dikelompokan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Setelah data dikelompokan menjadi setiap kategori, kemudian mencari presentase.

Persentasi terbesar dari hasil tes keterampilan *passing* yaitu 37 % terdapat pada kelas interval 84,18 – 93,58 dengan kategori tinggi, pada kategori ini terdapat 12 siswa. Persentasi kedua yaitu 33 % terdapat pada kelas interval 74,78 – 84,18 dengan kategori sedang, pada kategori ini terdapat 11 siswa. Pada kategori rendah pada interval 65,38 – 74,78 terdapat 4 siswa dengan persentase 12 %. Sedangkan pada kategori sangat rendah pada interval 63,93 - 72,82 dan sangat tinggi pada interval > 93,58 terjadi kesamaan yaitu terdapat 3 siswa dengan persentase 9 %. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati tahun ajaran 2012 / 2013 secara keseluruhan adalah tinggi.

Penguasaan teknik dasar bermain bolavoli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif dan semangat yang tinggi dalam berlatih. Kemampuan siswa putra peserta ekstrakurikuler bolavoli pada katagori cukup baik dapat dipengaruhi banyak faktor, diantaranya kemampuan individu anak pada permainan bolavoli kurang terlatih dan kurang mempunyai koordinasi gerak yang baik. Hal ini bisa disebabkan karena model latihan yang diterapkan oleh guru penjaskes tidak sesuai peserta didik atau alokasi waktu yang kurang.

Tingkat kesenangan siswa pada permainan bolavoli akan memberikan peran yang besar terhadap hasil tes keterampilan bolavoli. Siswa yang menggemari permainan ini akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti setiap latihan yang dilakukan. Sehingga kemampuan siswa tersebut akan cepat berkembang.

Siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi mereka mempunyai kemampuan individu yang terlatih, terutama penguasaan teknik-teknik dasar pada permainan bolavoli. Penguasaan teknik dasar permainan bolavoli dapat diperoleh dan dikembangkan dengan rutinitas latihan yang intensif, salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain melalui kegiatan ekstrakurikuler faktor lain yang mempengaruhi siswa dapat mempunyai keterampilan tinggi yaitu faktor lingkungan.

Terlepas dari faktor anak, faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat keterampilan dasar permainan bolavoli siswa yaitu proses pembelajaran, dan proses keadaan lingkungan. Dalam proses pembelajaran peran guru sangat penting untuk memberikan pembelajaran dengan metode yang baik dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan bolavoli siswa.

Keadaan tubuh siswa juga mempengaruhi terhadap hasil tes keterampilan bolavoli yang dilakukan. Bagi siswa yang keadaan tubuh pada saat melakukan tes sehat, akan memberikan dampak konsentrasi yang baik sehingga hasilnya pun akan maksimal. Berbeda dengan yang pada saat dites kondisi fisik kurang sehat, keterampilan untuk mengarahkan bola ke arah sasaran tidak tepat sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal.

Mengingat peserta tes adalah siswa sekolah dasar yang karakteristik baik fisik, mental, social dan emosionalnya yang belum stabil diantaranya mudah gelisah, emosi kurang terkontrol, takut bertanggung jawab dan takut gagal, maka keadaan ini perlu tindakan yang lebih intensif oleh guru penjas. Motivasi dan bimbingan guru pendidikan jasmani sangat diperlukan agar peserta didik lebih percaya diri sehingga mereka akan melakukan tes keterampilan bolavoli dengan maksimal.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh pihak sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan bolavoli. Dengan dasar keterampilan bolavoli yang baik, dapat diterapkan dalam permainan dan pertandingan sehingga pola permainan akan berjalan dengan efektif.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data penelitian mengenai keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati di Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2012 / 2013 berdasarkan tes keterampilan bolavoli diketahui bahwa sebanyak 3 anak (9%) berkategori sangat tinggi, diikuti kategori tinggi sebanyak 12 anak (37 %), kategori sedang sebanyak 11 anak (33 %), kategori rendah sebanyak 4 anak (12 %) dan kategori sangat rendah sebanyak 3 anak (9 %). Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati di Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2012 / 2013 dalam kategori tinggi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini tentunya memiliki konsekuensi implikasi terhadap perkembangan olahraga yang erat hubungannya dengan masalah ini. Hasil dari penelitian ini merupakan masukan yang bermanfaat bagi SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo. Adapun konsekuensi implikasi disajikan sebagai berikut:

1. Menjadi catatan bagi SD Negeri Jati, mengenai data keterampilan bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler, sehingga penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan gagasan baru dan memperbaiki atau mempertahankan teknis penyelenggaraan proses ekstrakurikuler.

2. Bagi guru, dapat di gunakan untuk memberikan suatu pengajaran yang lebih tepat sehingga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama bolavoli.
3. Bagi siswa, timbulnya kepercayaan untuk selalu meningkatkan keterampilan bolavoli dengan latihan yang rutin dan intensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian keterampilan *passing* dalam permainan bolavoli pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan. Beberapa kelemahan yang mungkin dapat di kemukakan di sini antara lain

1. Peneliti melakukan tes keterampilan bolavoli hanya satu item saja, yaitu tes *passing*. Dikarenakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang sudah diajarkan baru *passing* atas dan *passing* bawah dan keterampilan lainnya belum diajarkan.
2. Kesungguhan *testi* saat melakukan tes tidak peneliti kontrol, sehingga ada siswa yang melakukan dengan asal-asalan dan tidak bersungguh-sungguh.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai keterampilan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2012 / 2013, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa bila ingin memiliki kemampuan bermain bolavoli yang bagus hendaknya dilakukan latihan yang serius dan lebih intensif terutama bagi siswa yang masih memiliki keterampilan bolavoli kurang baik. Siswa yang masuk dalam kategori tinggi dapat diarahkan untuk dibina dan diasah kemampuannya lewat jalur olahraga prestasi.
2. Bagi guru penjaskes di SD Negeri Jati dapat dijadikan masukan dan evaluasi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dan selalu mengadakan tes dan pengukuran secara berkala untuk mengetahui perkembangan keterampilan anak didiknya. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan POPDA tingkat Kecamatan maupun Kabupaten, maka alokasi waktu untuk pembinaan olahraga prestasi yang hanya dua kali seminggu ini tentunya dirasa masih kurang dan perlu ditambah serta bila mana perlu didatangkan pelatih bolavoli yang kompeten. Guru penjaskes diharapkan dapat memberi motivasi, arahan dan bimbingan serta perlu berinovasi terhadap model latihan yang bervariasi, lebih menarik, dan sesuai dengan usia anak didik sehingga kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
3. Bagi masyarakat umum pelaku olahraga bolavoli, agar meningkatkan keterampilan bermain bolavoli, Karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang sangat mendasar dalam permainan bolavoli.

4. Bagi peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian lanjut tentang permainan bolavoli, dengan mengungkap variable lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo : Era Pustaka Utama
- Ajie Setyawan (2011). Keterampilan Permainan Bola Voli Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah Purworejo. *Skripsi UNY*
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bani Tri Umboro (2009). Tingkat Keterampilan Bolavoli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri I Pundong Bantul. *Skripsi UNY*
- Biyakto A. Moelyono & Sarwono. (1994). *Evaluasi Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta.
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Pekanbaru: Pustaka fajar offset
- Hurlock. (1978). *Perkembangan Anak (Meitasari Tjandrasa Terjemahan)* Jakarta : Erlangga
- Kelik Wibawa. (2010). Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Kelas X dan XI SMA Padmawijaya di Kabupaten Klaten. *Skripsi UNY*
- Kleinmann Theo & Kruber Dieter. (1986). *Bolavolley Pembinaan Teknik, Taktik dan Kondisi*. Jakarta : PT Gramedia
- Ma'mum, Amung & Yudha M. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta : Depdiknas. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudjono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suharno H.P. (1979). *Dasar-dasar Permainan Bola Volley*. Yogyakarta : Percetakan Kaliwangi
- (1981). *Metodik Melatih Permainan Bola Volley*. Yogyakarta : Percetakan Kaliwangi
- (1984). *Dasar-dasar Permainan Bolavolley*. Yogyakarta : Percetakan Kaliwangi
- Sukintaka, dkk. (1979). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Depdikbud.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Viera, Barbara L. & Ferguson, Bonnie J. (2000). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Alih Bahasa. Jakarta : PT Raja Grafindo

Yunus, M. (1992). *Bolavoli Olahraga Pilihan*. Jakarta : Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
Alamat : Jl. Kaliurang No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 pos 255

Nomor : 1652/UN.34.16/PP/2012

14 Agustus 2012

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Bupati Purworejo
cq. Kepala KPPT Kab. Purworejo
Purworejo, Jateng

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wahyu Angga Dewana
NIM : 10604227121
Program Studi : S-I PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : September s/d Oktober 2012
Tempat/Obyek : SD N Jati, Bener, Purworejo / siswa
Judul Skripsi : Keterampilan Passing Atas Dan Passing Bawah Peserta
Ekstrakurikuler Bola Voli SD N Jati, Bener, Purworejo.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Jati, Bener.
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

NOMOR : 072/265/2012

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat Permohonan dari Dekan FIK UNY No. 1652/UN.34.16/PP/2012 Tanggal 14 Agustus 2012
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ N a m a	:	Wahyu Angga Dewana
❖ Pekerjaan	:	Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	:	10604227121
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	:	PGSD Penjas
❖ Program Studi	:	S.1
❖ Alamat	:	Jati Rt.001/006 Kec.Bener Kab.Purworejo
❖ No. Telp.	:	087738868212
❖ Penanggung Jawab	:	Yuyun Ari Wibowo, M.OR
❖ Maksud / Tujuan	:	Penelitian
❖ Judul	:	Ketrampilan Passing Atas Dan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli SD N Jati Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo
❖ Lokasi	:	SD N Jati
❖ Lama Penelitian	:	1 Bulan
❖ Jumlah Peserta	:	-

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 10 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 10 Nopember 2012.

Tembusan , dikirim kepada Yth :
1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Linmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas P & K Kab. Purworejo;
4. Camat Bener;
5. SD N Jati;
6. Dekan FIK UNY

Dikeluarkan : Purworejo
Pada Tanggal : 10 Oktober 2012

a.n. BUPATI PURWOREJO

KEPALA KANTOR
PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
KABUPATEN PURWOREJO



OTJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos
Pembina
NIP. 19640724 198611 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BENER
SD NEGERI JATI
Alamat: Desa Jati, Bener, Purworejo 54183
email:sdnjati27@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No : 423.6 / 08 / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marno, S.Pd
NIP : 196002121983041004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jati
Alamat : Jati, Bener, Purworejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Wahyu Angga Dewana
NIM : 10604227121
Program Studi : S1- PGSD Penjas
Judul Skripsi : Keterampilan *Passing* Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SD
Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo Tahun
Ajaran 2012 / 2013.

Telah melaksanakan penelitian untuk pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, pada bulan Oktober 2012 dengan baik dan benar, di SD Negeri Jati, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 4

Tabel. Daftar Uji Tes *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler SD N Jati

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Kanan										Kiri										Total		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Febri S.	12	L	1		1	1	1		1		1	1		1	1	1		1			1		11		
2	Muhlisun	12	L	1			1				1		1			1			1	1		1		9		
3	Wahyu K.	11	L		1	1					1		1	1			1			1			1		7	
4	Wisnu T.	11	L	1	1		1	1		1					1	1	1		1	1	1	1		10		
5	Puput R.	10	L	1	1					1				1				1	1			1		7		
6	Rizal H.	10	L		1		1			1		1				1	1			1		1		1	8	
7	Khoirul I.	11	L		1	1	1		1		1	1		1		1	1		1			1	1	12		
8	Prasasminto	10	L	1		1							1							1					4	
9	Rian A.	10	L			1	1			1		1		1	1	1	1			1	1		1	1	10	
10	Rudiyanto	11	L				1	1			1		1			1		1	1	1					8	
11	Diki F.	11	L		1			1		1					1		1				1	1			7	
12	Sinta K.	12	L		1	1		1		1		1		1		1		1	1	1		1	1	1	12	
13	Mila Ega S.	10	L	1			1	1		1				1			1		1	1			1		8	
14	Muhamad I.	11	L		1	1		1		1						1	1						1		7	
15	Ahmad A.	10	L	1				1		1	1					1		1							6	
16	Nurul R.	11	L			1	1		1					1				1	1	1		1			8	
17	Romadhon	11	L	1	1			1		1	1	1		1		1	1			1	1		1	1	12	
18	Fifi A.	11	P			1			1		1						1		1				1	1	7	
19	Luluk K	11	P			1				1		1		1		1		1		1					6	
20	Ely N.	11	P	1						1		1			1						1				5	
21	Ela Y.	11	P	1							1														2	
22	Dias W.	12	P		1	1	1			1			1			1	1	1	1						8	
23	Tiara Z.	10	P				1			1	1											1			4	
24	Diana V.	10	P	1		1			1	1			1	1	1	1			1						8	
25	Anis Dina K	10	P			1							1		1			1			1					5
26	Rizki P.	11	P				1			1			1			1		1	1	1	1	1			8	
27	Putri A.	11	P		1						1								1						3	
28	Fetiyanah	10	P		1					1	1		1				1				1				6	
29	Hestiningsih	10	P			1						1													2	
30	Nurul A	11	P					1		1			1					1			1					5
31	Refina	11	P				1		1	1	1		1		1		1		1		1		1		8	
32	Susiatih	12	P					1				1				1			1			1		1	6	
33	Anisa Tri P	11	P			1			1		1						1		1			1	1		7	

Lampiran 5

Tabel. Daftar Uji Tes *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler SDN Jati

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Hasil Tes																Total			
				Kanan										Kiri									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Febri S.	12	L	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	13	
2	Muhlisun	12	L	1	1		1	1	1	1		1		1		1	1	1	1	1	1	11	
3	Wahyu K.	11	L		1	1		1	1	1			1	1				1	1	1	1	9	
4	Wisnu T.	11	L			1	1	1		1				1	1	1			1		1	8	
5	Puput R.	10	L				1	1	1	1						1		1		1		5	
6	Rizal H.	10	L			1		1		1		1			1	1	1	1	1	1	1	8	
7	Khoirul I.	11	L	1	1	1	1			1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
8	Prasasminto	10	L	1		1			1			1						1		1		6	
9	Rian A.	10	L			1	1		1	1	1	1		1	1	1	1		1		1	11	
10	Rudiyanto	11	L	1			1	1	1	1		1			1	1	1	1	1	1	1	10	
11	Diki F.	11	L		1			1		1		1		1	1	1			1		1	9	
12	Sinta K.	12	L		1	1		1		1	1		1		1	1	1	1	1	1	1	12	
13	Mila Ega S.	10	L	1			1		1		1		1		1		1	1	1	1	1	11	
14	Muhamad I.	11	L	1	1			1		1					1	1	1		1	1	1	9	
15	Ahmad A.	10	L			1	1		1					1					1	1		6	
16	Nurul R.	11	L		1	1				1			1						1	1		6	
17	Romadhon	11	L		1	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
18	Fifi A.	11	P			1	1			1	1			1		1	1	1	1	1		8	
19	Luluk K.	11	P	1	1		1		1		1		1		1		1	1	1	1		10	
20	Ely N.	11	P	1		1		1	1	1		1		1		1	1	1		1		9	
21	Ela Y.	11	P		1			1		1		1		1		1		1		1		7	
22	Dias W.	11	P				1			1						1						3	
23	Tiara Z.	12	P	1	1		1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		12	
24	Diana V.	10	P				1				1	1					1					4	
25	Anis Dina K	10	P	1		1		1	1	1			1		1		1					8	
26	Rizki P.	10	P			1					1		1				1			1		5	
27	Putri A.	11	P				1		1	1	1				1	1			1			7	
28	Fetiyana	11	P		1					1				1	1	1						5	
29	Hestiningsih	10	P		1	1				1	1		1				1	1	1	1		8	
30	Nurul A	10	P				1		1											1		3	
31	Refina	11	P	1	1			1	1						1	1				1		7	
32	Susiati	11	P		1		1		1		1		1		1		1		1	1		8	
33	Anisa Tri P	12	P					1			1			1		1		1		1	1	6	

Lampiran 6

Tabel. Daftar Uji Tes *Passing* Peserta Ekstrakurikuler SDN Jati

No	Jenis Kelamin	Usia	Pasing Atas		Pasing Bawah		Nilai <i>Passing</i>
			Skor	Nilai	Skor	Nilai	
1	L	12	11	80	13	90	85
2	L	12	9	70	11	80	75
3	L	11	7	75	9	85	80
4	L	11	10	90	8	80	85
5	L	10	7	75	5	65	70
6	L	10	8	80	8	80	80
7	L	11	12	95	14	95	95
8	L	10	4	60	6	70	65
9	L	10	10	90	11	90	90
10	L	11	8	80	10	90	85
11	L	11	7	75	9	85	80
12	L	11	12	95	12	95	95
13	L	10	8	80	11	90	85
14	L	11	7	75	9	85	80
15	L	10	6	70	6	70	70
16	L	11	8	80	6	70	75
17	L	11	12	95	13	95	95
18	P	11	6	80	8	90	85
19	P	11	7	85	10	95	90
20	P	11	6	80	9	90	85
21	P	11	5	75	7	85	80
22	P	11	2	55	3	65	60
23	P	12	8	85	12	95	90
24	P	10	4	70	4	70	70
25	P	10	8	90	8	90	90
26	P	10	5	75	5	75	75
27	P	11	8	90	7	80	75
28	P	11	3	65	5	75	70
29	P	10	6	80	8	90	85
30	P	10	2	55	3	65	60
31	P	11	5	75	7	85	80
32	P	11	8	90	8	90	90
33	P	12	6	75	6	75	75

Lampiran 7

Tabel.Frekuenzi *Passing Atas*

Nilai (X)	f	fX	x	x ²	f x ²
95	3	285	16,52	272,9104	818,7312
90	5	450	11,52	132,7104	663,552
85	2	170	6,52	42,5104	85,0208
80	8	640	1,52	2,3104	18,4832
75	8	600	-3,48	12,1104	96,8832
70	3	210	-8,48	71,9104	215,7312
65	1	65	-13,48	181,7104	181,7104
60	1	60	-18,48	341,5104	341,5104
55	2	110	-23,48	551,3104	1.102,6208
Jumlah	N:33	$\Sigma fX: 2590$			$\Sigma f x^2: 3.524,2432$

Mencari Mean.

- Rumus Mean:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{2590}{33}$$

$$M = 78,48$$

Mencari Standar Deviasi.

- Rumus Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3.524,2432}{33}}$$

$$SD = \sqrt{106,795}$$

$$SD = 10,33$$

Lampiran 8

Tabel. Kategori.

No.	Pengkategori	Kategori
1.	$> M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} - M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} - M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} - M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$\leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

Tabel. Kategori dan Persentase *Passing Atas*.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	$> 93,97$	3	9%
2	Tinggi	$83,64 - < 93,97$	7	21%
3	Sedang	$73,31 - < 83,64$	16	49%
4	Rendah	$62,98 - < 73,31$	4	12%
5	Sangat rendah	$< 62,98$	3	9%
		Jumlah	33	100%

- Rumus Persentase:

$$P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

$$1) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{3}{33} \times 100\% \\ P = 9 \%$$

$$2) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{7}{33} \times 100\% \\ P = 21 \%$$

$$3) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{16}{33} \times 100\% \\ P = 49 \%$$

$$4) P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$
$$P = \frac{4}{33} \times 100\%$$
$$P = 12\%$$

$$5) P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$
$$P = \frac{3}{33} \times 100\%$$
$$P = 9\%$$

Lampiran 9

Tabel.Frekuensi *Passing* Bawah

Nilai (X)	f	fX	x	x ²	f x ²
95	5	475	12,27	150,5529	752,7648
90	9	810	7,27	52,8529	475,6761
85	5	425	2,27	5,1529	25,7645
80	4	320	-2,73	7,4529	29,8116
75	3	225	-7,73	59,7529	179,2587
70	4	280	-12,73	162,0529	648,2116
65	3	195	-17,73	314,3529	943,0587
Jumlah	N:33	$\Sigma fX:2730$			$\Sigma f x^2: 3.054,546$

Mencari Mean.

- Rumus Mean:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{2730}{33}$$

$$M = 82,73$$

Mencari Standar Deviasi.

- Rumus Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3.054,546}{33}}$$

$$SD = \sqrt{92,562}$$

$$SD = 9,62$$

Lampiran 10

Tabel. Kategori.

No.	Pengkategori	Kategori
1.	$> M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} - M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} - M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} - M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$\leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

Tabel. Kategori dan Persentase *Passing* Bawah.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	$> 97,16$	0	0%
2	Tinggi	$87,54 - < 97,16$	14	43%
3	Sedang	$77,92 - < 87,54$	9	27%
4	Rendah	$68,3 - < 77,2$	7	21%
5	Sangat rendah	$< 68,3$	3	9%
		Jumlah	33	100%

- Rumus Persentase:

$$P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

$$1) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{0}{33} \times 100\% \\ P = 0 \%$$

$$2) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{14}{33} \times 100\% \\ P = 43 \%$$

$$3) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{9}{33} \times 100\% \\ P = 27 \%$$

$$4) P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$
$$P = \frac{7}{33} \times 100\%$$
$$P = 21\%$$

$$5) P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$
$$P = \frac{3}{33} \times 100\%$$
$$P = 9\%$$

Lampiran 11

Tabel.Frekuensi *Passing*

Nilai (X)	f	fX	x	x ²	f x ²
95	3	258	15,52	240,8704	722,6112
90	5	450	10,52	110,6704	553,352
85	7	595	5,52	30,4704	213,2928
80	6	480	0,52	0,2704	1,6224
75	5	375	-4,48	20,0704	100,352
70	4	280	-9,48	89,8704	359,4816
65	1	65	-14,48	209,6704	209,6704
60	2	120	-19,48	379,4704	758,9048
Jumlah	N:33	$\Sigma fX: 2623$			$\Sigma f x^2: 2.919,3232$

Mencari Mean.

- Rumus Mean:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M = \frac{2623}{33}$$

$$M = 79,48$$

Mencari Standar Deviasi.

- Rumus Standar Deviasi:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2.919,3232}{33}}$$

$$SD = \sqrt{88,46}$$

$$SD = 9,40$$

Lampiran 12

Tabel. Kategori.

No.	Pengkategori	Kategori
1.	$> M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat tinggi
2.	$M + 0,5 \text{ SD} - M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3.	$M - 0,5 \text{ SD} - M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4.	$M - 1,5 \text{ SD} - M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5.	$\leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat rendah

Tabel. Kategori dan Persentase *Passing*

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat tinggi	$> 93,58$	3	9 %
2	Tinggi	$84,18 - < 93,58$	12	37 %
3	Sedang	$74,78 - < 84,18$	11	33 %
4	Rendah	$65,38 - < 74,78$	4	12 %
5	Sangat rendah	$< 65,38$	3	9 %
		Jumlah	33	100 %

- Rumus Persentase:

$$P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

$$1) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{9}{33} \times 100\% \\ P = 9 \%$$

$$2) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{12}{33} \times 100\% \\ P = 37 \%$$

$$3) \quad P = \frac{f}{\sum f} \times 100\% \\ P = \frac{11}{33} \times 100\% \\ P = 33 \%$$

$$4) P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{33} \times 100\%$$

$$P = 12\%$$

$$5) P = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{33} \times 100\%$$

$$P = 9\%$$



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN BENER
SD NEGERI JATI

Alamat: Desa Jati, Bener, Purworejo 54183
email: sdnjati27@yahoo.com

DAFTAR HADIR SISWA YANG MENGIKUTI TES PASSING BOLAVOLI

No	Nama	L/P	TTL	TTD	
				10 Okt 2012	11 Okt 2012
1	Febri S.	L	Purworejo, 02-02-2000	<i>Coba</i>	<i>Coba</i>
2	Muhlisun	L	Purworejo, 02-06-2000	<i>Jnn</i>	<i>Jnn</i>
3	Wahyu K.	L	Purworejo, 03-07-2001	<i>Chnn</i>	<i>Chnn</i>
4	Wisnu T.	L	Purworejo, 07-06-2001	<i>Wnn</i>	<i>Wnn</i>
5	Puput R.	L	Purworejo, 18-06-2002	<i>Jnn</i>	<i>Jnn</i>
6	Rizal H.	L	Purworejo, 11-09-2002	<i>Zind</i>	<i>Zind</i>
7	Khoirul I.	L	Purworejo, 21-05-2001	<i>Khoirul</i>	<i>Khoirul</i>
8	Prasasminto	L	Purworejo, 25-04-2002	<i>Prasasminto</i>	<i>Prasasminto</i>
9	Rian A.	L	Purworejo, 21-02-2002	<i>Rian</i>	<i>Rian</i>
10	Rudiyanto	L	Purworejo, 15-07-2001	<i>Rudiyanto</i>	<i>Rudiyanto</i>
11	Diki F.	L	Purworejo, 23-05-2001	<i>Diki</i>	<i>Diki</i>
12	Sinta K.	L	Purworejo, 15-02-2001	<i>Sinta</i>	<i>Sinta</i>
13	Mila Ega S.	L	Purworejo, 22-09-2002	<i>Mila</i>	<i>Mila</i>
14	Muhammad I.	L	Purworejo, 03-02-2001	<i>Muhammad</i>	<i>Muhammad</i>
15	Ahmad A.	L	Purworejo, 29-04-2002	<i>Ahm</i>	<i>Ahm</i>
16	Nurul R.	L	Purworejo, 26-10-2001	<i>Nurul</i>	<i>Nurul</i>
17	Romadhon	L	Purworejo, 23-12-2001	<i>Romadhon</i>	<i>Romadhon</i>
18	Fifi A.	P	Purworejo, 03-01-2001	<i>Fifi</i>	<i>Fifi</i>
19	Luluk K	P	Purworejo, 22-04-2001	<i>Luluk</i>	<i>Luluk</i>
20	Ely N.	P	Purworejo, 19-08-2001	<i>Ely</i>	<i>Ely</i>
21	Ela Y.	P	Purworejo, 27-10-2001	<i>Ela</i>	<i>Ela</i>
22	Dias W.	P	Purworejo, 01-04-2001	<i>Dias</i>	<i>Dias</i>
23	Tiara Z.	P	Purworejo, 05-07-2000	<i>Tiara</i>	<i>Tiara</i>
24	Diana V.	P	Purworejo, 12-04-2002	<i>Diana</i>	<i>Diana</i>
25	Anis Dina K	P	Purworejo, 18-07-2002	<i>Anis</i>	<i>Anis</i>
26	Rizki P.	P	Purworejo, 21-03-2002	<i>Rizki</i>	<i>Rizki</i>
27	Putri A.	P	Purworejo, 17-04-2001	<i>Putri</i>	<i>Putri</i>
28	Fetiyana	P	Purworejo, 03-02-2001	<i>Fetiyana</i>	<i>Fetiyana</i>
29	Hestiningsih	P	Purworejo, 20-09-2002	<i>Hestiningsih</i>	<i>Hestiningsih</i>
30	Nurul A	P	Purworejo, 15-06-2002	<i>Nurul</i>	<i>Nurul</i>
31	Refina	P	Purworejo, 21-05-2001	<i>Refina</i>	<i>Refina</i>
32	Susiat	P	Purworejo, 15-05-2001	<i>Susiat</i>	<i>Susiat</i>
33	Anisa Tri P	P	Purworejo, 31-04-2000	<i>Anisa</i>	<i>Anisa</i>

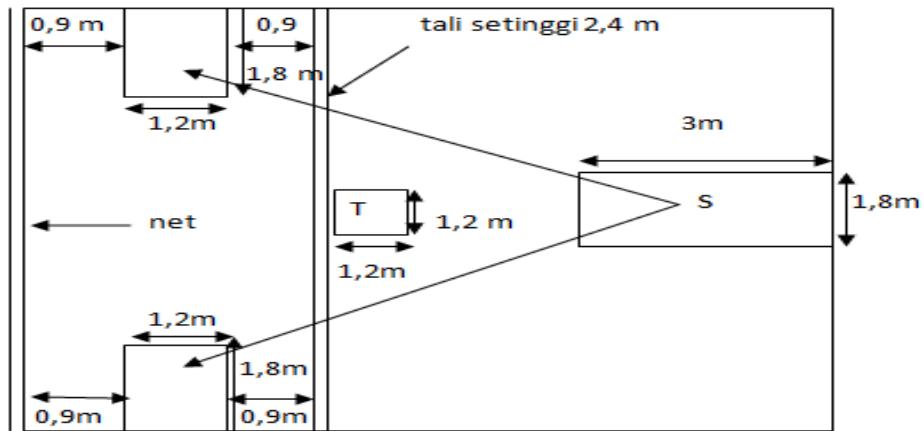
Purworejo, 12 Oktober 2012

Kepala Sekolah



Lampiran 14

Gambar. Denah Lapangan Tes *Passing*



Keterangan:

S: Subyek

T: Tester

Langkah-langkah tes

1. *Testi* melakukan *passing* bawah atau *passing* atas dengan bola melalui atas tali setinggi 2,4 m ke arah sasaran seluas 0,9 x 1,8 m.
2. Bola diumpan oleh *tester* kepada *testi*.
3. *Testi* diberikan kesempatan sebanyak 20 kali untuk melakukan gerakan *passing*, 10 kali ke arah kiri dan 10 kali ke arah kanan.

Penilaian

Satu angka diberikan untuk setiap bola yang jatuh di daerah sasaran. Dengan 20 kali kesempatan maka nilai maksimal adalah 20. Bola yang mengenai tali atau net atau bola yang jatuh di luar daerah sasaran dianggap sebagai percobaan yang sah dan tidak mendapat nilai.

Lampiran 15

Dokumentasi Pengambilan Data



Gambar 1. Profil SD Negeri Jati



Gambar 2. Profil SD Negri Jati



Gambar 3. Saat Memberikan Pengarahan



Gambar 4. Saat Memberikan Pengarahan



Gambar 5. Saat Memberikan Pemanasan



Gambar 6. Saat Memberikan Pemanasan



Gambar 7. Praktik Penilaian *Passing Bawah*



Gambar 8. Praktik Penilaian *Passing Bawah*



Gambar 9. Praktik Penilaian *Passing Atas*



Gambar 10. Praktik Penilaian *Passing Atas*